

**STRATEGI PENGASUHAN *SINGLE PARENT*
DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN
SOSIAL ANAK USIA DINI DI KOMUNITAS
SEKOLAH GAJAHWONG**

YOGYAKARTA



Oleh: Sriyanti Nihi

NIM: 24204031014

TESIS

Diajukan kepada Program Magister (S2)
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan
Kalijaga untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna
Memperoleh Gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

YOGYAKARTA

2026

PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN

Jl. Mursida Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2780/U/02/DT/PP.00/908/2026

Tugas Akhir dengan judul : STRATEGI PENGASUHAN SINGLE PARENT DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN SOSIAL ANAK USIA DINI DI KOMUNITAS SEKOLAH GAJAHWONG YOGYAKARTA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : SRIYANTI NDI, S.Pd.
Nomor Induk Mahasiswa : 24204051014
Telah diajukan pada : Senin, 27 Juli 2026
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Revisi Sidang :

Dr. Muhyiriz, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 808038052014



Pengaji I :

Dr. H. Khairuz Zakiyah, M.Si.
SIGNED

Valid ID: 807104004007



Pengaji II :

Dr. Hilma, S.Ag., M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 808038052014



Yogyakarta, 27 Juli 2026
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Sugih Partomo, S.Pd.I, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 808038052014

PERNYATAAN KEASLIAN

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sriyanti Nih, S.Pd.

NIM : 24204031014

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi: Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya sendiri, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 25 Mei 2026

Yang menyatakan,



Sriyanti Nih, S.Pd.

NIM. 24204031014

PERNYAATAN BEBAS PLAGIASI

PERNYAATAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sriyanti Nihi, S.Pd.

NIM : 24204031014

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi: Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi, jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 25 Mei 2026

Yang menyatakan,



Sriyanti Nihi, S.Pd.
NIM. 24204031014

PERNYATAAN MEMAKAI JILBAB

PERNYATAAN MEMAKAI JILBAB

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sriyanti Nih, S.Pd.

NIM : 24204031014

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi: Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam syarat munqasyah saya menggunakan foto berjilbab. Jika kemudian hari terdapat suatu masalah, hal tersebut bukan menjadi tanggung jawab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Terima Kasih.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 25 Mei 2026

Yang menyatakan,



Sriyanti Nih, S.Pd.
NIM. 24204031014

NOTA DINAS PEMBIMBING

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr.wb

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

STRATEGI PENGASUHAN *SINGLE PARENT* DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN SOSIAL ANAK USIA DINI DI KOMUNITAS SEKOLAH GAJAHWONG YOGYAKARTA

Yang ditulis oleh:

Nama : Sriyanti Nihi, S.Pd.

NIM : 24204031014

Jenjang : Magister (S2)

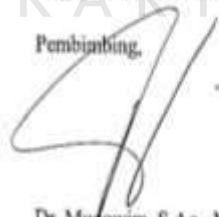
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diajukan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.).

Wassalamu 'alaikum wr. Wb.

Yogyakarta, 6 Juli 2026

Pembimbing,



Dr. Mudawim, S.Ag., M.Ag.

197303101998031002

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh meningkatnya fenomena keluarga *single parent* yang menghadapi tantangan pengasuhan anak usia dini, terutama dalam upaya meningkatkan kemampuan sosial anak di tengah keterbatasan ekonomi, dukungan komunitas, dan peran gnda orang tua tunggal (*single parent*). Kebaruan penelitian ini terletak pada pengalaman pengasuhan *single parent* dalam konteks komunitas marjinal serta peran komunitas dalam mendukung perkembangan kemampuan sosial anak.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi pengasuhan *single parent* dalam meningkatkan kemampuan sosial anak usia dini dan mendeskripsikan peran komunitas Sekolah Gajahwong dalam mendukung pengasuhan orang tua tunggal dalam kemampuan sosial anak usia dini. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif jenis fenomenologi. Subjek penelitian terdiri dari tiga keluarga *single parent* yang memiliki anak di komunitas Sekolah Gajahwong dengan informan pendukung meliputi, koordinator Sekolah Gajahwong, dan dua edukator. Data kemudian dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan dokumentasi. Kemudian, dianalisis melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan melalui tringalusi sumber dan teknik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *single parent* menerapkan tiga strategi pengasuhan, yaitu pengasuhan permisif-protektif, otoritarian-fungsional, dan otoritatif-responsif yang berorientasi pada pembentukan empati, tanggung jawab, kemampuan berkomunikasi, dan penyesuaian sosial anak. Selain itu, edukator di Komunitas Sekolah Gajahwong meningkatkan kemampuan sosial anak melalui kegiatan *circle time*, permainan kelompok, cerita kabar,

makan bersama, bermain bebas, dan refleksi pembelajaran yang melatih anak untuk berkomunikasi, bekerja sama, berbagi, menghargai orang lain, serta mengelola emosi secara positif. Komunitas juga berperan sebagai ruang pemberdayaan bagi keluarga *single parent* melalui dukungan informasional, emosional, dan instrumental-administratif yang memperkuat kapasitas pengasuhan dan mendukung perkembangan sosial anak usia dini.

Kata Kunci: *single parent*, pengasuhan, kemampuan sosial, peran komunitas, anak usia dini



ABSTRACT

This research is motivated by the increasing phenomenon of single-parent families facing challenges in early childhood parenting, particularly in efforts to enhance children's social skills amidst economic limitations, community support, and the role of single parents. The novelty of this research lies in the experiences of single parents in the context of marginalized communities and the role of the community in supporting the development of children's social skills.

This research aims to analyze single parent parenting strategies in enhancing the social skills of early childhood children and to describe the role of the Gajahwong School community in supporting single parent upbringing in the social skills of early childhood children. The research uses a qualitative approach of the phenomenological type. The research subjects consisted of three single-parent families with children in the Gajahwong School community, with supporting informants including the Gajahwong School coordinator and two educators. Data were then collected thru in-depth interviews, participatory observations, and documentation. Subsequently, they were analyzed using data reduction, data presentation, and conclusion drawing thru source and technique triangulation.

The research results show that single parents apply three parenting strategies, namely permissive-protective, authoritarian-functional, and authoritative-responsive, which are oriented toward the development of empathy, responsibility, communication skills, and social adjustment in children. Additionally, educators at the Gajahwong School Community enhance children's social skills thru activities such as circle time, group games, storytelling, communal meals, free play, and learning reflections that train children to

communicate, cooperate, share, respect others, and manage emotions positively. The community also serves as a space for empowerment for single-parent families thru informational, emotional, and instrumental-administrative support that strengthens parenting capacity and supports the social development of early childhood children.

Keywords: single parent, parenting, social skills, community role, early childhood



MOTTO

وَاخْفِضْ لَهُمَا جَنَاحَ الذُّلِّ مِنَ الرَّحْمَةِ وَقُلْ رَبِّ ارْحَمْهُمَا
كَمَا رَبَّيْنِي صَغِيرًا ﴿٢٤﴾

“Dan rendahkanlah dirimu terhadap keduanya dengan penuh kasih sayang dan ucapkanlah, Wahai Tuhanku! Sayangilah keduanya sebagaimana mereka berdua telah mendidik aku pada waktu kecil.”

QS. Al-Isra' (17): 24

“Doa orang tua terngiang. Kawan bergandengan lengan. Harap jangan gelap kelim. Tumbuhlah liar serupa gulma.”¹

(Bersemi Sekebun_Efek Rumah Kaca)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Efek Rumah Kaca “*Bersemi Sekebun*” dalam Album Rimpang (2023), Diakses Melalui Spotify.

PERSEMBAHAN

Tesis ini dipersembahkan untuk Almamater tercinta
Perogram Studi Magister Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.



KATA PENGANTAR



Segala puji bagi Allah Swt, atas limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini yang berjudul ***“Strategi Pengasuhan Single Parent Dalam Meningkatkan Kemampuan Sosial Anak Usia Dini Di Komunitas Sekolah Gajahwong Yogyakarta”*** sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.) pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad Saw., beserta keluarga, sahabat, dan pengikutnya hingga akhir zaman.

Penulis menyadari bahwa penyusunan tesis ini tidak terlepas dari bantuan, dukungan, serta bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan penuh rasa hormat dan syukur, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Noorhaidi Hasan, S.Ag., M.A., M.Phil., Ph.D., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan inspirasi dan kebijakan dalam pengembangan pendidikan tinggi.
2. Bapak Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan

Kalijaga Yogyakarta, atas dukungan serta terciptanya suasana akademik yang kondusif bagi mahasiswa.

3. Ibu Dr. Hj. Hibana Yusuf, S.Ag., M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD), atas bimbingan dan arahan selama penulis menempuh studi.
4. Ibu Dr. Hj. Hibana Yusuf, S.Ag., M.Pd., selaku Dosen Penasehat Akademik yang telah memberikan arahan motivasi, arahan, dan nasihat selama masa perkuliahan.
5. Bapak Dr. Muqowim, S.Ag., M.Ag., selaku Dosen Pembimbing tesis, yang dengan penuh kesabaran, keikhlasan, dan dedikasi telah meluangkan waktu untuk membimbing, mengarahkan, serta memberikan masukan berharga dalam penyusunan tesis ini.
6. Seluruh Bapak dan Ibu dosen, karyawan, serta staf akademik Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ilmu, pelayanan, dan fasilitas selama proses perkuliahan hingga penyusunan tesis ini.
7. Para informan penelitian yang telah bersedia meluangkan waktu dan memberikan informasi yang sangat berharga bagi kelengkapan data dalam penelitian ini.
8. Kepada kedua orang tua tercinta dengan penuh rasa syukur dan hormat yang tak terhingga. Untuk Ibu Fatmawati Tibu tersayang, terima kasih telah menjadi pelabuhan

ternyaman, tempat penulis pulang dari segala lelah dan kehilangan arah. Kepada Bapak Abdul Fatah Nihi tersayang, terima kasih telah menjadi sosok yang

9. mengajarkan arti keteguhan dan tanggung jawab dalam kehidupan. Serta saudari-saudari penulis yang terkasih (Nurwadi, Safira, dan Aulia). Terima kasih atas perjuangan yang mungkin tidak selalu terlihat, atas setiap pengorbanan yang dilakukan dalam diam.
10. Seluruh teman-teman seperjuangan PIAUD yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu. Terima kasih atas kebersamaan yang telah diberikan selama ini.

Penulis berharap tesis ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan pembaca. Semoga Allah Swt., senantiasa melimpahkan pahala dan rahmat-Nya kepada semua pihak yang telah membantu. *Amin ya Rabbal 'alamin.*

Yogyakarta, 6 Juli 2026



Sriyanti Nihi, S.Pd
NIM. 24204031014

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PENGESAHAN TUGAS AKHIR	ii
PERNYATAAN KEASLIAN	iii
PERNYAATAN BEBAS PLAGIASI	iv
PERNYATAAN MEMAKAI JILBAB	v
NOTA DINAS PEMBIMBING	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	ix
MOTTO	xi
PERSEMBAHAN	xii
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR TABEL	xx
DAFTAR GAMBAR	xxi
DAFTAR LAMPIRAN	xxii
BAB I PENDAHULUAN	1
BAB II LANDASAN TEORI	17
A. Konsep Dasar Orang Tua Tunggal (<i>Single Parent</i>)	17
1. Definisi Orang Tua Tunggal (<i>Single Parent</i>)	17
2. Faktor Penyebab Terjadinya Keluarga <i>Single Parent</i>	22
3. Jenis-jenis Orang Tua (<i>Single Parent</i>)	29

4. Tantangan yang Dihadapi Orang Tua Tunggal (<i>single Parent</i>).....	32
B. Teori Pengasuhan Orang Tua Tunggal (<i>Single Parent</i>)	34
1. Konsep Pengasuhan Orang Tua Tunggal (<i>Single Parent</i>).....	34
2. Macam-Macam Gaya Pengasuhan orang Tua Tunggal (<i>Single Parent</i>)	39
3. Faktor yang Memengaruhi Pola Asuh Orang Tua Tunggal.....	45
C. Konsep Kemampuan Sosial Anak Usia Dini.....	53
1. Definisi Kemampuan Sosial.....	54
2. Aspek-Aspek Kemampuan Sosial Anak Usia Dini	61
3. Faktor yang Memengaruhi Kemampuan Sosial Anak.....	63
D. Peran Komunitas Sekolah dalam Mendukung Kemampuan Sosial Anak Usia Dini pada Keluarga Single Parent.....	68
1. Konsep Komunitas Sekolah	68
2. Bentuk-Bentuk Dukungan Komunitas	71
BAB III METODE PENELITIAN.....	84
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	84
B. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian	86
C. Kehadiran Peneliti	89

D. Subjek dan Informan Penelitian	90
E. Sumber Data	97
F. Teknik Pengumpulan Data	98
G. Instrumen Penelitian.....	100
H. Teknik Analisis Data	101
I. Uji Keabsahan Data Penelitian	105
J. Prosedur Penelitian	107
K. Etika Penelitian	109
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	73
A. Pengalaman Menjadi Orang Tua Tunggal (<i>Single Parent</i>)	73
1. Penyebab menjadi orang tua tunggal (<i>single parent</i>)	74
2. Respon Emosional Awal	80
3. Proses Adaptasi Menuju Penerimaan	87
B. Strategi Pengasuhan <i>Single Parent</i> dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Sosial Anak Usia Dini	95
1. Strategi Pengasuhan (IR) Permisif-Protetif.....	96
2. Strategi Pengasuhan (IP) Otoritarian-Fungsional	101
3. Strategi Pengasuhan (PM) Otoritatif-Responsif.....	108
C. Perbandingan Strategi Pengasuhan dari Masing-Masing <i>Single Parent</i>	114

D. Peran Komunitas dalam Meningkatkan Kemampuan Sosial Anak Usia Dini	125
1. Upaya Komunitas Sekolah Gajahwong dalam Meningkatkan Kemampuan Sosial Anak	125
2. Pengamatan Edukator terhadap Kemampuan Sosial Anak Usia Dini dari Keluarga Single Parent.....	148
3. Bentuk Dukungan Komunitas terhadap Pengasuhan Single Parent dalam Meningkatkan Kemampuan Sosial Anak	154
BAB V PENUTUP	168
A. Kesimpulan.....	168
B. Saran	171
DAFTAR PUSTAKA	173
LAMPIRAN-LAMPIRAN	210
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	285

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kajian Penelitian yang Relevan	13
Tabel 2. Matriks Pola Pengasuhan Diana Baumrind.....	43
Tabel 3. Aspek dan Indikator Kemampuan Sosial Anak Usia Dini	61
Tabel 4. Tahapan Pelaksanaan Penelitian	88
Tabel 5. Subjek Penelitian.....	95
Tabel 6. Informan Pendukung Penelitian.....	96



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Teori Penelitian	83
Gambar 2. Penyebab Menjadi Single Parent.....	80
Gambar 3. Respon Emosional Awal.....	86
Gambar 4. Adaptasi Penerimaan Diri	94
Gambar 5. Strategi Pengasuhan (IR) Permisif-Protektif..	100
Gambar 6. Strategi Pengasuhan (IP) Otoritarian-Fungsional.....	107
Gambar 7. Strategi Pengasuhan (PM) Otoritatif-Responsif	113
Gambar 8. Perbandingan Strategi Pengasuhan Single Parent.....	123
Gambar 9. Cerita Kabar	127
Gambar 10. Circle Time.....	131
Gambar 11. Kegiatan Makan Bekal Bersama	136
Gambar 12. Aktivitas Pendekatan Mengajak Bercerita	140
Gambar 13. Aktivitas Menunggu Giliran Review Sebelum Pulang	144
Gambar 14. Ringkasan Temuan	147
Gambar 15. Parents meeting	157
Gambar 16. Program Harapan Fian	162
Gambar 17. Bentuk Dukungan Komunitas Sekolah Gajahwong.....	167

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian	210
Lampiran 2. Hasil Cek Plagiasi Turnitin	211
Lampiran 3. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian	212
Lampiran 4. Lembar Observasi	213
Lampiran 5. Pedoman Wawancara Single Parent	214
Lampiran 6. Pedoman Wawancara Koordinator Komunitas Sekolah Gajahwong	221
Lampiran 7. Wawancara Dengan Edukator	225
Lampiran 8. Transkrip Hasil Wawancara Orang Tua Single Parent.....	228
Lampiran 9. Transkrip Hasil Wawancara Edukator	261
Lampiran 10. Transkrip Hasil Wawancara Koordinator ...	275
Lampiran 11. Dokumentasi Foto Penelitian	281

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kemampuan sosial pada anak usia dini mencakup kemampuan anak dalam mengenali, memahami, dan mengatur perasaan dirinya sendiri, sekaligus membangun hubungan yang sehat dengan orang-orang di sekitarnya. Kondisi ini bersifat internal, namun berdampak nyata secara fisik maupun psikologis, tercermin melalui berbagai ekspresi emosi seperti rasa sedih, marah, bahagia, hingga kesulitan dalam bersikap bertanggung jawab dan membuat keputusan. Oleh karena itu, perkembangan sosial-emosional menjadi salah satu fondasi penting dalam perjalanan tumbuh kembang anak, khususnya dalam konteks pendidikan.² Perkembangan tersebut tidak terjadi secara alami tanpa dukungan lingkungan yang memadai. Salah satu faktor paling menentukan dalam membentuk kematangan sosial-emosional anak adalah stimulasi pengasuhan yang diberikan oleh keluarga.

Keluarga, dalam hal ini orang tua (ayah dan ibu), adalah tempat pertama anak belajar bersikap dan bergaul

² Rosmiani et al., "Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini: Kajian Teori Dan Implementasi," Jurnal Bungamputi 13, no. 1 (2025): 1–9, <https://jurnal.fkipuntad.com/index.php/bgp/article/view/4163>.

dengan orang lain. Sejak dini, anak menyerap kebiasaan dan nilai-nilai dari orang tua di sekitarnya, yang kelak menjadi fondasi utama pembentukan kepribadiannya. Masa usia dini adalah periode paling peka dalam kehidupan anak, di mana ia mulai belajar mengenal emosi, memahami batasan, dan berinteraksi dengan lingkungannya. Cara orang tua mengasuh dan merespons anak secara langsung memengaruhi kemampuannya dalam berbagi, berempati, dan menghadapi situasi yang tidak sesuai keinginannya.³ Namun, di tengah kehidupan modern yang semakin kompleks, tidak sedikit anak yang tumbuh hanya bersama satu orang tua. Kondisi ini memaksa orang tua tunggal untuk menjalankan berbagai peran sekaligus mencari nafkah, mengasuh, sekaligus mendampingi tumbuh kembang anak. Tantangan terbesar yang sering muncul adalah bagaimana memastikan kebutuhan sosial-emosional anak tetap terpenuhi di tengah keterbatasan waktu dan tenaga yang dimiliki.

Menurut data dari Badan Pusat Statistik (BPS), pada tahun 2023 sekitar 12,73% rumah tangga di Indonesia dipimpin oleh perempuan. Angka ini sedikit meningkat dibandingkan tahun sebelumnya yang berada di angka

³ Halen Dwistia et al., “Peran Lingkungan Keluarga Dalam Perkembangan Emosional Anak,” *Jurnal Parenting Dan Anak* 2, no. 2 (2025): 1–9, <https://doi.org/10.47134/jpa.v2i1.1164>.

12,72%.⁴ Secara nyata, angka tersebut mencerminkan sekitar 7 juta perempuan di Indonesia yang harus menjalani peran sebagai kepala keluarga sekaligus orang tua tunggal. Latar belakang mereka pun beragam, ada yang disebabkan oleh perceraian, kehilangan suami karena meninggal dunia, maupun ditinggal pasangan yang merantau namun tidak lagi memberikan nafkah bagi keluarga.⁵ Lebih lanjut, data BPS tahun 2024 juga menunjukkan bahwa hampir separuh rumah tangga yang dipimpin perempuan, tepatnya 48,34%, hanya terdiri dari 2 hingga 3 anggota keluarga. Artinya, sebagian besar keluarga *single parent* hanya terdiri dari seorang ibu dan satu atau dua anak. Kondisi ini membuat anak sangat bergantung pada satu orang saja sebagai pengasuh utama, tanpa ada figur pendamping lain di dalam rumah.⁶

⁴ Monavia Ayu Rizaty, "Data Persentase Kepala Rumah Tangga Perempuan di Indonesia Pada 2023," *DataIndonesia.Id.*, 2023, <https://dataindonesia.id/varia/detail/data-persentase-kepala-rumah-tangga-perempuan-di-indonesia-pada-2023>. Diakses pada 9 Juni 2026.

⁵ Ribka Stevany, "Sebanyak 12,73 Persen Perempuan Indonesia Menjadi Kepala Keluarga," *RRI.Co.Id.*, 2024, <https://rri.co.id/biak/berita-lain/801279/sebanyak-12-73-persen-perempuan-indonesia-menjadi-kepala-keluarga>. Diakses pada 9 Juni 2026.

⁶ Vhebedyzarel Putri, "10 Provinsi Dengan Persentase Ibu Tunggal dengan Anggota 2-3 Orang Terbanyak 2024," *GoodStats Data*, 2024, <https://data.goodstats.id/statistic/10-provinsi-dengan-persentase-ibu-tunggal-dengan-anggota-2-3-orang-terbanyak-2024-yixTT>. Diakses pada 9 Juni 2026.

Perceraian sebagai salah satu penyebab utama munculnya keluarga *single parent*, data BPS tahun 2024 mencatat bahwa sebanyak 394.608 kasus perceraian terjadi di Indonesia, meskipun angka ini menurun 14,89% dibandingkan tahun 2023 yang mencapai 408.347 kasus.⁷ Di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY), pada tahun 2024 terdapat 4.663 kasus perceraian dari 18.920 peristiwa pernikahan, menghasilkan rasio perceraian sebesar 24,6%.⁸ Data ini membuktikan bahwa keluarga *single parent* bukan hanya masalah yang dibicarakan di tingkat nasional saja. Kenyataannya, fenomena ini juga benar-benar terjadi di Yogyakarta, yang selama ini dikenal sebagai pusat pendidikan dan kebudayaan di Indonesia.

Kondisi keluarga *single parent* terasa jauh lebih berat ketika mereka hidup di lingkungan perkotaan yang serba terbatas. Salah satu contoh nyata adalah Komunitas Sekolah Gajahwong, tepatnya di Kampung Ledhok Timoho, Kelurahan Muja Muju, Kecamatan Umbulharjo,

⁷ Ade Hapsari Lestarini, "Data BPS 2024: Ini 3 Provinsi Dengan Angka Perceraian Tertinggi Di Indonesia," *Metrotvnews*, n.d., <https://www.metrotvnews.com/read/k8oCVydp-data-bps-2024-ini-3-provinsi-dengan-angka-perceraian-tertinggi-di-indonesia>. Diakses pada 9 Juni 2026.

⁸ Parentnial Newsroom, "Analisa Data Tren Perceraian di Indonesia Tahun 2024, Bagaimana Persentasenya?," *Parentnial.Com*, n.d., <https://www.parentnial.com/2025/04/analisa-data-tren-perceraian-di-indonesia-tahun-2024-bagaimana-persentasenya.html>. Diakses pada 9 Juni 2026.

Kota Yogyakarta. Sejak awal tahun 2000-an, kawasan ini menjadi tempat tinggal bagi kelompok masyarakat rentan seperti anak jalanan, gelandangan, pemulung, pengamen, hingga warga yang terpaksa pindah akibat penggusuran dan di antara mereka adalah keluarga dengan orang tua tunggal (*single parent*). Di tengah kondisi tersebut, Komunitas Sekolah Gajahwong hadir sebagai lembaga pendidikan nonformal yang memberikan layanan pendidikan anak usia dini secara gratis bagi anak-anak dari keluarga kurang mampu. Sekolah ini menjalankan pembelajaran dengan pendekatan kurikulum tematik yang dekat dengan lingkungan masyarakat, kepedulian terhadap lingkungan, serta pemberdayaan masyarakat sekitar.⁹ Namun demikian, para orang tua tunggal di komunitas ini tidak hanya bergulat dengan kesulitan ekonomi. Mereka juga menghadapi tekanan psikologis dan sosial yang cukup berat dalam menjalankan peran pengasuhan sendirian, di saat anak-anak mereka masih berada di usia yang paling membutuhkan perhatian dan pendampingan.

Berdasarkan hasil observasi di lapangan, pada Komunitas Sekolah Gajahwong ini terdapat 4 anak yang berasal dari keluarga single parent, yakni 3 anak dari orang tua yang sama-sama bercerai dengan asuhan dari ibu

⁹ “Hasil Wawancara Dengan Koordinator Komunitas Sekolah Gajahwong,” 22 April Tahun 2026.

tunggal dan ayah tunggal, serta 1 anak dari perpisahan orang tua yang diasuh oleh ibu tunggal.¹⁰ Masing-masing memiliki latar belakang ekonomi yang berbeda-beda. Kenyataan ini bukan sekadar angka, melainkan memperesentasikan pengalaman hidup yang kompleks, penuh pergulatan, dan makna yang perlu diungkap secara mendalam melalui pendekatan fenomenologis. Bagaimana sesungguhnya orang tua tunggal (*single parent*) di komunitas tersebut memaknai dan menjalani pengalaman pengasuhan mereka. Yang kemudian membentuk strategi dalam meningkatkan kemampuan sosial anak usia dini di tengah tekanan ekonomi. Hal demikian, tentunya tidak terlepas dari komunitas Sekolah Gajahwong yang hadir sebagai pendukung yang konkret dalam keluarga *single parent*.¹¹

Banyak penelitian terdahulu telah membahas bagaimana pengasuhan oleh orang tua tunggal dapat memengaruhi tumbuh kembang anak, dan hasilnya menunjukkan berbagai temuan yang berbeda-beda. Salah satu sisi yang perlu mendapat perhatian adalah bahwa anak yang dibesarkan hanya oleh satu orang tua cenderung lebih rentan mengalami kesulitan dalam hal sosial dan

¹⁰ “Hasil Wawancara dengan Edukator,” tanggal 14 April tahun 2026.

¹¹ “Hasil Observasi Lapangan,” tanggal 1 April tahun 2026.

emosional, misalnya sulit mengontrol perasaan, kurang percaya diri, serta belum terampil dalam bergaul dan bermain bersama teman-teman seusianya.¹² Penelitian lain menunjukkan bahwa strategi pengasuhan yang tepat dan adaptif justru dapat menghasilkan anak-anak dengan kemandirian dan kemampuan sosial yang tinggi, meskipun hanya diasuh oleh satu orang tua.¹³ Kualitas interaksi dan strategi pengasuhan, bukan keutuhan struktur keluarga semata, yang menjadi penentu utama perkembangan sosial anak.

Beberapa penelitian terdahulu telah mengkaji pengasuhan orang tua tunggal dari berbagai sudut pandang. Penelitian pertama membandingkan pola asuh ibu dan ayah tunggal terhadap perkembangan sosial-emosional anak, namun belum menyentuh konteks komunitas marjinal.¹⁴ Penelitian kedua menyoroti dampak negatif perceraian terhadap perilaku sosial-emosional

¹² Kersi Chavda and Vinyas Nisarga, "Single Parenting : Impact on Child ' s Development," *Journal of Indian Association for Child and Adolescent Mental Health* 19, no. 1 (2023): 14–20, <https://doi.org/10.1177/09731342231179017>.

¹³ La Hewi and Ayu Wandira, "Peranan Gaya Pengasuhan Orang Tua Tunggal pada Perkembangan Sosial Emosional Anak di Lembaga PAUD," *Murhum : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 4, no. 1 (2023): 602–15, <https://doi.org/10.37985/murhum.v4i1.130>.

¹⁴ Solatiyah Asriyani et al., "Pola Asuh Single Mom Dan Single Perkembangan Sosial Emosional Anak Dad Terhadap," *Murhum : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 4, no. 2 (2023): 476–88, <https://doi.org/10.37985/murhum.v4i2.227>.

anak, tetapi belum mengkaji peran komunitas atau lembaga pendidikan dalam mengatasinya.¹⁵ Penelitian ketiga menemukan bahwa pola asuh demokratis yang diterapkan orang tua tunggal mampu membentuk kemandirian anak usia dini, meski fokusnya pada kemandirian, bukan kemampuan sosial seperti yang dikaji dalam penelitian ini.¹⁶ Sementara penelitian keempat menekankan pentingnya intervensi holistik berbasis kekuatan untuk mendorong keterampilan sosial anak dalam keluarga single parent, hanya berupa tinjauan literatur tanpa kajian lapangan pada lembaga tertentu.¹⁷

Dari berbagai penelitian yang telah ada, masih terdapat beberapa hal penting yang belum terjawab. Pertama, belum ada penelitian yang secara khusus melihat bagaimana orang tua tunggal mengasuh anak di komunitas sekolah nonformal yang berada di lingkungan marginal

¹⁵ Ni Wayan Rasmini, "Penyimpangan Perilaku Sosial-Emosional Anak Pada Pengasuhan Orang Tua Tunggal Korban Perceraian," *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 7, no. 5 (2023): 6017–26, <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i5.5300>.

¹⁶ Nur'ainy et al., "Resilience in Parenting : Peran Orang Tua Single Parent dalam Membentuk Kemandirian Anak Usia 4 – 5 Tahun di Tengah Keterbatasan Ekonomi," *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 9, no. 6 (2025): 2641–48, <https://doi.org/10.31004/obsesi.v9i6.7543>.

¹⁷ Milatul Azka et al., "Perkembangan Keterampilan Sosial Anak dalam Keluarga Single Parent," *Socius: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial* 02, no. 12 (2025): 201–6, <https://doi.org/10.5281/zenodo.15614949> Perkembangan.

perkotaan, seperti Sekolah Gajahwong. Kedua, kebanyakan penelitian sebelumnya lebih banyak membandingkan pola asuh antara ibu tunggal dan ayah tunggal, bukan menggali secara langsung cara-cara nyata yang digunakan orang tua dalam mendukung kemampuan sosial anak usia dini. Ketiga, belum ada yang meneliti bagaimana peran komunitas sekolah dalam ikut membentuk dan memperkuat kemampuan sosial anak dari keluarga single parent, khususnya di lingkungan yang serba terbatas. Keempat, hubungan antara cara pengasuhan di rumah dengan dukungan yang diberikan oleh komunitas sekolah sebagai faktor pelindung bagi perkembangan sosial anak juga belum banyak dikaji.

Dengan demikian, penelitian ini hadir dengan tiga kebaruan utama yang membedakannya dari penelitian sebelumnya. Pertama, penelitian ini menganalisis secara mendalam berbagai strategi yang digunakan single parent dalam konteks Komunitas Sekolah Gajahwong di tengah keterbatasan ekonomi dan waktu dalam mengembangkan kemampuan sosial anak usia dini. Kedua, penelitian ini menelaah peran komunitas Sekolah Gajahwong dalam upaya meningkatkan kemampuan sosial anak usia dini di keluarga *single parent*, sehingga memberikan pemahaman yang lebih utuh.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti memandang bahwa tanggung jawab orang tua tunggal (*single parent*) dalam mengembangkan kemampuan sosial anak usia dini tidak boleh dipandang sebelah mata. Sebab mereka menjalankan peran ganda dalam lingkup keluarga dan masyarakat secara bersamaan, di bawah tekanan yang multidimensi, namun tetap berupaya memberikan yang terbaik bagi tumbuh kembang anak-anak mereka. Maka dari itu, penelitian ini dibingkai dalam judul penelitian: **“Strategi Pengasuhan *Single Parent* dalam Meningkatkan Kemampuan Sosial Anak Usia Dini di Komunitas Sekolah Gajahwong Yogyakarta.”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, peneliti merumuskan pertanyaan rumusan masalah sebagai berikut.

1. Bagaimana strategi pengasuhan *single parent* dalam meningkatkan kemampuan sosial anak usia dini di Komunitas Sekolah Gajahwong Yogyakarta?
2. Bagaimana peran Komunitas Sekolah Gajahwong dalam mendukung perkembangan kemampuan sosial anak dalam keluarga *single parent*?

C. Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, peneliti menguraikan tujuan dan kegunaan penelitian berikut.

1. Tujuan Penelitian

Berikut uraian tujuan penelitian yang akan peneliti gunakan sebagai tinjauan analisis penelitian tesis ini:

- a. Menganalisis strategi pengasuhan *single parent* dalam meningkatkan kemampuan sosial anak usia dini di Komunitas Sekolah Gajahwong Yogyakarta.
- b. Mengungkapkan peran Komunitas Sekolah Gajahwong dalam meningkatkan kemampuan sosial anak usia dini dalam keluarga *single parent*.

2. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian tersebut, penelitian ini diharapkan memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis sebagai berikut:

a. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang pendidikan anak usia dini dan pengasuhan keluarga. Secara spesifik, penelitian ini berkontribusi dalam memperluas pemahaman tentang strategi pengasuhan *single parent* dalam konteks komunitas marjinal perkotaan, serta memperkuat kajian tentang hubungan antara pola

asuh keluarga dan peran komunitas sekolah nonformal dalam mendukung perkembangan kemampuan sosial anak usia dini.

b. Kegunaan Praktis

1) Bagi Orang Tua Tunggal (*single parent*)

Penelitian ini dapat menjadi referensi dan sumber inspirasi dalam menerapkan strategi pengasuhan yang efektif untuk mendukung kemampuan sosial anak usia dini, meskipun di tengah keterbatasan ekonomi dan dukungan sosial.

2) Bagi Komunitas Sekolah Gajahwong

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi dan pengembangan program komunitas yang lebih terarah dalam mendukung tumbuh kembang anak dari keluarga single parent.

3) Bagi Pendidik dan Praktisi PAUD

Penelitian ini memberikan gambaran nyata tentang dinamika pengasuhan anak di lingkungan marginal, sehingga dapat dijadikan dasar dalam merancang pendekatan pembelajaran yang lebih inklusif dan kontekstual.

4) Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat menjadi referensi dan pijakan awal bagi penelitian-penelitian berikutnya yang ingin mengkaji lebih dalam tentang pengasuhan single parent, kemampuan sosial anak usia dini, maupun peran komunitas nonformal dalam pendidikan anak.

D. Kajian Penelitian yang Relevan

Tabel 1. Kajian Penelitian yang Relevan

No	Penelitian	Fokus Utama	Persamaan & Perbedaan
1	Asriyani dkk. Pola Asuh Single Mom dan Single Dad terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak Murhum, 2023	Mengetahui lebih jauh mengenai pola asuh single mom dan single dad terhadap perkembangan sosial emosional anak	Mengkaji pola asuh orang tua tunggal terhadap perkembangan sosial-emosional anak usia dini, namun hanya membandingkan ibu & ayah tunggal; tidak mengkaji konteks komunitas marjinal; tidak menggali strategi spesifik peningkatan kemampuan sosial
2	Rasmini Penyimpangan Perilaku Sosial-Emosional Anak pada Pengasuhan OT Tunggal Korban Perceraian Obsesi, 2023	Mendeskripsikan secara kualitatif tentang penyimpangan perilaku sosial-emosional anak usia 4-6 tahun di Kota Mataram.	Sama-sama membahas perilaku sosial anak usia dini, namun penelitian tersebut lebih fokus pada dampak negatif perceraian; tidak mengeksplorasi peran komunitas/lembaga nonformal

			pendidikan sebagai dukungan
3	Nur'ainy dkk. Resilience in Parenting: Peran Single Parent dalam Membentuk Kemandirian Anak Usia 4-5 Tahun Obsesi, 2025	Pendekatan yang digunakan dalam mengkaji pola pengasuhan orang tua single parent terhadap pembentukan kemandirian anak usia dini. Berbeda	Sama-sama meneliti <i>single parent</i> namun fokus pada kemandirian, sedangkan penelitian peneliti fokus pada kemampuan sosial anak usia dini.
4	Azka dkk. Perkembangan Keterampilan Sosial Anak dalam Keluarga Single Parent Socius, 2025	Keterampilan sosial Intervensi holistik	Sama meneliti perkembangan sosial anak dalam keluarga <i>single parent</i> , namun penelitian tersebut hanya tinjauan literatur; tidak berbasis lapangan, sedangkan penelitian peneliti berbasis penelitian lapangan di lingkungan komunitas
5	Wijirahayu, Krisnatuti & Muflikhati Kelekatan Ibu-Anak, Pertumbuhan Anak, dan Perkembangan Sosial Emosi Anak Usia Prasekolah JIKK, 2017	Kelekatan ibu-anak Pola asuh prasekolah	Sama-sama berfokus pada perkembangan sosial anak pra sekolah, namun penelitian tersebut tidak khusus membahas <i>single parent</i> ; tidak menyentuh peran komunitas sekolah nonformal; bukan konteks marjinal perkotaan. Sedangkan penelitian peneliti berfokus pada hal tersebut. ¹⁸

¹⁸ Ani Wijirahayu, Diah Krisnatuti, and Istiqlaliyah Muflikhati, "Kelekatan Ibu-Anak, Pertumbuhan Anak, dan

6	Latifah dkk. Pengaruh Pemberian ASI dan Stimulasi Psikososial Terhadap Perkembangan Sosial-Emosi Anak Balita pada Keluarga Ibu Bekerja dan Tidak Bekerja JIKK, 2010	Berfokus pada keluarga ibu bekerja dan tidak bekerja	Sama-sama mengetahui perkembangan sosial anak, namun penelitian tersebut tidak secara khusus pada <i>single parent</i> , perbedaan lokasi, dan tidak berbasis komunitas. ¹⁹
8	Setawan dkk. <i>Social Development of Children with Single Parent Style. World Psychology</i> , 2025.	Penelitian ini berfokus pada perkembangan sosial anak yang diasuh oleh orang tua tunggal	Sama-sama mengkaji pola asuh <i>single parent</i> dalam perkembangan sosial anak. Namun, dari sisi subjek penelitian tersebut, yakni usia 6-18 tahun, lokasi, dan pendekatan campuran (<i>mixed methods</i>), tentunya berbeda dengan penelitian tesis ini, sebab dari sisi subjek, lokasi, dan pendekatannya juga berbeda. ²⁰

Perkembangan Sosial Emosi Anak Usia Prasekolah,” *Jurnal Ilmu Keluarga Dan Konsumen* 9, no. 3 (2017): 171–82, <https://doi.org/10.24156/jikk.2016.9.3.171>.

¹⁹ Eva Latifah, Dwi Hastuti, and Melly Latifah, “Pengaruh Pemberian ASI Dan Stimulasi Psikososial Terhadap Perkembangan Sosial-Emosi Anak Balita Pada Keluarga Ibu Bekerja Dan Tidak Bekerja,” *Jurnal Ilmu Keluarga Dan Konsumen* 3, no. 1 (2010): 35–45, <https://doi.org/10.24156/jikk.2010.3.1.35>.

²⁰ Usep Setiawan, Saepul Mukti, and Dede Supendi, “Social Development of Children with Single Parent Style,” *World Psychology* 4, no. 2 (2025): 262–71, <https://doi.org/10.55849/wp.v4i2.801>.

Dari delapan penelitian terdahulu yang telah diuraikan di atas, dapat dilihat bahwa masing-masing penelitian memberikan kontribusi penting dalam memahami berbagai aspek pengasuhan *single parent* dan perkembangan sosial anak.

Penelitian ini hadir untuk mengisi celah tersebut dengan tiga hal yang membedakannya secara nyata. Pertama, penelitian ini tidak hanya melihat pola asuh secara umum, melainkan menggali secara mendalam strategi-strategi pengasuhan yang benar-benar diterapkan oleh orang tua tunggal dalam kehidupan sehari-hari mereka di tengah keterbatasan ekonomi dan waktu. Kedua, penelitian ini dilakukan secara langsung di lapangan pada komunitas yang sangat spesifik, yakni Komunitas Sekolah Gajahwong Yogyakarta yang merupakan sebuah lembaga pendidikan nonformal di lingkungan marjinal perkotaan yang belum pernah dikaji dari sudut pandang pengasuhan *single parent* sebelumnya. Ketiga, penelitian ini tidak hanya melihat pengasuhan dari sisi keluarga saja, tetapi juga menelaah bagaimana peran komunitas Sekolah Gajahwong turut berkontribusi dalam mendukung dan memperkuat kemampuan sosial anak dari keluarga *single parent*.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian bab sebelumnya mengenai Strategi Pengasuhan Single Parent dalam Meningkatkan Kemampuan Sosial Anak Usia Dini di Komunitas Sekolah Gajahwong Yogyakarta, maka penulis menyimpulkan sebagai berikut.

1. Strategi pengasuhan yang dilakukan oleh single parent dalam meningkatkan kemampuan sosial anak usia dini, dalam temuan penelitian ini menunjukkan adanya tiga bentuk strategi pengasuhan yang berbeda yaitu:
 - a. Strategi pengasuhan permisif-protetif, yang ditandai dengan tingginya kehangatan emosional, pengawasan yang cukup ketat, serta penanaman nilai-nilai sosial dan moral tanpa menggunakan hukuman fisik. Kemudian berupaya mengajarkan anak untuk menyayangi teman, meminta maaf ketika melakukan kesalahan, dan menjaga hubungan baik dengan lingkungan sekitarnya.
 - b. Strategi pengasuhan otoritarian-fungsional, yaitu pengasuhan yang menekankan pada kedisiplinan, kepatuhan terhadap aturan, dan pembentukan tanggung jawab anak. Ketegasan dalam pengasuhan bukan dimaksudkan sebagai bentuk

pembatasan, melainkan sebagai strategi adaptif dalam membentuk anak yang mandiri, mampu mengendalikan diri, dan memiliki kemampuan yang menyesuaikan diri dengan lingkungan sosialnya.

c. Strategi pengasuhan otoritatif-responsif, yaitu pola pengasuhan yang mengombinasikan kedisiplinan dengan kehangatan emosional dan komunikasi dua arah. Orang tua memberikan ruang kepada anak untuk menyampaikan pendapat, mengungkapkan perasaan, dan berpartisipasi dalam pengambilan keputusan sederhana sesuai dengan tahap perkembangannya.

2. Peran komunitas Sekolah Gajahwong dalam mendukung perkembangan kemampuan sosial anak dalam keluarga single parent melalui penciptaan lingkungan belajar yang inklusif, partisipatif, dan mendukung perkembangan sosial-emosional anak, khususnya bagi anak dari keluarga *single parent*. Peran tersebut diwujudkan melalui berbagai kegiatan terstruktur seperti duduk lingkaran (*circle time*), permainan kelompok, cerita kabar, makan bersama di kelas, bermain bebas, dan refleksi materi yang dilakukan oleh masing-masing anak, tujuannya memberikan kesempatan kepada anak untuk belajar berkomunikasi, bekerja sama, berbagi, menghargai

orang lain, serta mengelola emosi secara positif. namun, anak dari keluarga single parent cenderung lebih membutuhkan perhatian, lebih sensitif secara emosional, dan mengalami kesulitan dalam mengekspresikan perasaannya. Kehadiran komunitas tidak hanya berfungsi sebagai lembaga pendidikan nonformal bagi anak, tetapi juga sebagai ruang pemberdayaan dan penguatan kapasitas pengasuhan bagi orang tua tunggal melalui tiga bentuk dukungan berikut:

- a. Dukungan informasional, yang diberikan melalui kegiatan *parents meeting* dan komunikasi intensif antara edukator dengan orang tua. Program ini menjadi sarana bagi para orang tua untuk memperoleh pengetahuan mengenai perkembangan anak, berbagi pengalaman pengasuhan, dan memperoleh solusi terhadap berbagai permasalahan yang dihadapi dalam keluarga.
- b. Dukungan emosional, yang diwujudkan melalui program Harapan Pian sebagai ruang aman (*safe space*) bagi para orang tua tunggal untuk saling berbagi cerita, pengalaman, dan kesulitan hidup tanpa rasa takut dihakimi. Program ini tidak hanya memberikan bantuan material, tetapi juga

menghadirkan rasa kebersamaan, penerimaan sosial, dan penguatan psikologis yang membantu para single parent menjalankan peran pengasuhan dengan lebih optimis.

- c. Dukungan instrumental-administratif, berupa pendampingan dalam pengurusan dokumen kependudukan, seperti akta kelahiran dan kartu identitas. Bantuan ini memiliki makna penting bagi keluarga single parent karena membuka akses terhadap pendidikan, layanan kesehatan, serta berbagai program bantuan sosial.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang penulis dapat uraikan sebagai berikut.

1. Orang Tua Tunggal (*Single Parent*)

Bagi orang tua tunggal, diharapkan dapat terus membangun komunikasi yang hangat dengan anak, melibatkan anak dalam interaksi sosial yang positif, serta memanfaatkan berbagai sumber dukungan sosial yang tersedia di lingkungan sekitarnya.

2. Komunitas Sekolah Gajahwong Yogyakarta

Diharapkan dapat mengembangkan program pendampingan keluarga yang lebih sistematis, seperti layanan konseling keluarga, pelatihan pengasuhan, dan

program pemberdayaan ekonomi bagi keluarga single parent.

3. Pemerintah dan Lembaga Sosial

Sangat diharapkan juga kepada pemerintah dan lembaga sosial untuk memberikan perhatian yang lebih terhadap keluarga single parent, khususnya yang berada dalam kondisi ekonomi rentan. Bentuk perhatian tersebut dapat berupa program pemberdayaan ekonomi, pelatihan keterampilan kerja, layanan kesehatan mental, pendampingan administrasi kependudukan, serta penyediaan ruang komunitas ramah anak dan keluarga.

4. Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat dikembangkan dengan melibatkan jumlah informan yang lebih luas, lokasi penelitian yang berbeda, serta mengkaji dampak jangka panjang strategi pengasuhan single parent terhadap perkembangan anak pada tahap usia berikutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adair, Tim, and Hang Li. "A Global and Regional Assessment of the Timing of Birth Registration Using DHS and MICS Survey Data." *Journal of Population Research* 41, no. 4 (2024): 1–18. <https://doi.org/10.1007/s12546-023-09317-8>.
- Afdal, Velya Ramadhani, Siti Hanifah, Miftahul Fikri, Rezki Hariko, and Denia Syapitri. "Kemampuan Resiliensi : Studi Kasus Dari Perspektif Ibu Tunggal." *Jurnal Ilmu Keluarga Dan Konsumen* 15, no. 3 (2022): 218–30. <https://doi.org/10.24156/jikk.2022.15.3.218>.
- Akbar, Aswar Ali. "Pola Asuh Anak Dengan Orang Tua Tunggal Di Binamu Jeneponto." *Jurnal Kajian Sosial Dan Budaya: Tebar Science* 3, no. Edisi khusus (2019): 11–20. <https://doi.org/https://ejournal.tebarscience.com/index.php/JKSB/article/view/67>.
- Alfaeni, Dina Kusumanita Nur, and Yeni Rachmawati. "Etnoparenting : Pola Pengasuhan Alternatif Masyarakat Indonesia." *Aulad : Journal on Early Childhood* 6, no. 1 (2023): 51–60. <https://doi.org/10.31004/aulad.v6i1.432>.
- Alhazmi, Ahmed Ali, and Angelica Kaufmann. "Phenomenological Qualitative Methods Applied to the Analysis of Cross-Cultural Experience in Novel

Educational Social Contexts.” *Front. Psychol* 13, no. April (2022): 1–12.
<https://doi.org/10.3389/fpsyg.2022.785134>.

Ali, Musyafa, Risdianto Hermawan, and Asrida Nurul Istiqomah. “Analisis Pola Pengasuhan Orang Tua Terhadap Anak Usia Dini Di Laman Sahabat Keluarga.” *Jurnal Tumbuh Kembang Anak* 1, no. 1 (2022): 34–41.
<https://doi.org/10.71049/d53r3v65>.

Amalia, Shofi Nur. “Resiliensi Sosial Pada Anak Single Parent Usia Dasar.” *Journal on Education* 05, no. 02 (2023): 2857–68. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i2.934>.

Amatullah, Syifa Shabirah, and Rachmawati. “Gambaran Strategi Coping Pada Single Parent Yang Bercerai Karena Perselingkuhan Pasangan.” *Psychology Journal of Mental Health* 1, no. 1 (2019): 29–39.
<https://doi.org/10.32539/pjmh.v1i1.1>.

Amsari, Dina, Etri Wahyuni, and Fadhilaturrahmi Fadhilaturrahmi. “The Social Learning Theory Albert Bandura for Elementary School Students.” *Jurnal Basicedu* 8, no. 2 (2024): 1654–62.
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i2.7247>.

Aprianti, Yunis, Ibnu Laksana Aulia Ramdani, Muhammad Ali, Muhammad Rifki, and Ridho Budi Utomo. “Perspektif Teori Konstruktivisme Vygotsky Terhadap

Kemampuan Bersosialisasi Siswa Slow Learner Di Sekolah Dasar Inklusi.” *Dwija Cendekia: Jurnal Riset Pedagogik* 9, no. 1 (2025): 135–47. <https://doi.org/10.20961/jdc.v9i1.99167>.

Ariyana, Afdiyah Eka, and Fatma Nofriza. “Hubungan Antara Pola Asuh Orang Tua Otoriter Terhadap Kedisiplinan Siswa Kelas VII SMP IP YAKIN.” *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan* 4, no. 2 (2025): 8814–19. <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i2.3312>.

Arlianty, Lia Shafira, Nissa Rahmadhini Setiawan, and Yani Achdiani. “Single Mother Parenting in Preschool Children ’ s Social - Emotional Development.” *Indonesian Journal of Community and Special Needs Education* 5, no. 1 (2025): 7–16. <https://doi.org/10.17509/ijcsne.v5i1.82064>.

Armezzani, Maria, and Luca Zamengo. “Methods in Psychology The Theme-Centred Interview and the Map of Meanings: A Phenomenological Approach to the Analysis of Experience.” *Methods in Psychology* 11, no. September (2024): 1–11. <https://doi.org/10.1016/j.metip.2024.100164>.

Arsa, Komang Andy Guna, and Made Diah Lestari. “Is Resilience a Trait or An Interaction between Process - Outcome ? Understanding Resilience in Single Mothers.”

Buletin Psikologi 32, no. 1 (2024): 86–102.
<https://doi.org/10.22146/buletinpsikologi.92660>.

Asriyani, Solatiah, Nurhusni Kamil, Anda Maryani, Aina Yulifaatun Mufida, and Raden Rachmy Diana. “Pola Asuh Single Mom Dan Single Perkembangan Sosial Emosional Anak Dad Terhadap.” *Murhum : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 4, no. 2 (2023): 476–88.
<https://doi.org/10.37985/murhum.v4i2.227>.

Asrofi, Muhammad Imam, and Eli Masnawati. “Peran Kreativitas Dalam Perkembangan Kognitif Dan Sosial Anak.” *Indonesian Journal Of Research And Service Studies* 1, no. 2 (2024): 108–14.
<https://jujurnal.com/index.php/ijrss/article/view/21>.

Aulia, Zahro, Dwi Hastuti, and Susilo Surahman. “The Influence of Democratic Parenting Style on Early Childhood Discipline.” *JOYCED : Journal of Early Childhood Education* 6, no. 1 (2026): 56–68.
<https://doi.org/10.14421/joyced.2026.61-05>.

Aurora, Nabila Salsabina Itha Ishmah, Arum Meiranny, and Endang Susilowati. “Faktor Yang Mempengaruhi Sosial-Emosional Anak Usia Dini: Literature Review.” *The Indonesian Journal of Health Promotion* 7, no. 4 (2024): 768–77. <https://doi.org/10.56338/mppki.v7i4.4940>
Review Articles 768.

- Azizah, Nyimas Kholifatul, and Dyah Siti Septiningsih. "Hardiness Ibu Tunggal: Studi Fenomenologis Pada Ibu Tunggal Yang Cerai Hidup Dan Cerai Mati." *PSIMPHONI* 3, no. 2 (2022): 111–18. <https://doi.org/10.30595/psimphoni.v3i2.11419>.
- Azka, Milatul, Arsan Shanie, Nisa Ricma Abdillah, Alya Alawiyah, M Faridh Sayifullah, and Afina Ainurrohima. "Perkembangan Keterampilan Sosial Anak Dalam Keluarga Single Parent." *Socius: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial* 02, no. 12 (2025): 201–6. <https://doi.org/10.5281/zenodo.15614949> Perkembangan.
- Bao, Jing, and Michiyo Kato. "Determinants of Maternal Emotion Socialization : Based on Belsky ' s Process of Parenting Model." *Front. Psychol* 11, no. September (2020): 1–10. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2020.02044>.
- Baroroh, Dwi Nurul, Dhea Radiah Sabila Pasaribu, and Azizah Nur Arifah Awali. "Dinamika Psikologis Wanita Single Parent Pasca Kematian Suami." *Arus Jurnal Psikologi Dan Pendidikan (AJPP)* 4, no. 3 (2025): 332–36. <https://doi.org/10.57250/ajpp.v4i3.1715>.
- Baumrind, Diana. "The Influence of Parenting Style on Adolescent Competence and Substance Use." *The Journal of Early Adolescence* 11, no. 1 (1991): 56–95.

<https://doi.org/10.1177/0272431691111004>.

- Bening, Tiara Permata, and Raden Rachmy Diana. "Pengasuhan Orang Tua Dalam Mengembangkan Emosional Anak Usia Dini Di Era Digital Tiara." *Ideas: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Budaya* 8, no. 1 (2022): 179–90. <https://doi.org/10.32884/ideas.v8i1.643>.
- Bili, Dominggus Lero. "Keterlibatan Orang Tua Dalam Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini." *International Journal of Cross Knowledge* 1, no. 2 (2023): 302–13. <https://edujavare.com/index.php/IJCK/article/download/171/126/702>.
- Brito, Ana Teresa, Maria Raul Xavier, Nair Azevedo, Filipa Fareleira, Joana Espirito Santo, Lina Teixeira, Joana Tinoco, and Jayne Singer. "Dialogues with Parents : A Parental Support and Empowerment Program Based on the Touchpoints Model." *Front. Educ.* 2023, 1–8. <https://doi.org/10.3389/feduc.2023.1251130>.
- Callysta, Annisa Zafif, and Siti Jaro'ah. "Psychological and Social Impact on Housewives After Spousal Loss : A Phenomenological Analysis." *Character : Jurnal Penelitian Psikologi* 13, no. 01 (2026): 246–57. <https://doi.org/10.26740/cjpp.246-257>.
- Chanda, Krutika, and Lata Pujar. "Parenting among Intact and

- Single Parent Families.” *International Journal of Current Microbiology and Applied Sciences* 8, no. 04 (2019): 1560–67. <https://doi.org/10.20546/ijcmas.2019.804.181>.
- Chavda, Kersi, and Vinyas Nisarga. “Single Parenting : Impact on Child ’ s Development.” *Journal of Indian Association for Child and Adolescent Mental Health* 19, no. 1 (2023): 14–20. <https://doi.org/10.1177/09731342231179017>.
- Chia, Elizabeth Y M, Peiyi Woo, Xinyan Zhuang, Elizabeth Y M Chia, Peiyi Woo, and Xinyan Zhuang. “An Exploratory Study on Psychosocial Variables of Single Parent Involvement in Education.” *Asia Pacific Journal of Social Work and Development* 5385, no. June (2016). <https://doi.org/10.1080/21650993.2011.9756109>.
- Dandi, M H D, and Novebri. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pola Asuh Terhadap Pertumbuhan Moral Anak Yang Mengakibatkan Maraknya Penggunaan Narkoba Di Lingkungan Kelurahan Kayujati.” *Banun: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini* 2, no. 2 (2024): 92–106. <https://journal.albadar.ac.id/index.php/BANUN/article/view/267>.
- Daruhadi, Gagah. “Phenomenological Method as A Theoretical Basis of Qualitative Methods.” *International Journal Of Social Health* 3, no. 9 (2024): 599–613.

<https://doi.org/10.58860/ijsh.v3i9.238>.

- Dhani, Hanisha Rahma, Heri Yusuf Muslihin, and Taopik Rahman. "Literature Review : Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini." *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research* 3, no. 3 (2023): 438–52. <https://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/2122>.
- Dwistia, Halen, Silva Sindika, Haniefah Iqtianti, and Danur Widiya Ningsih. "Peran Lingkungan Keluarga Dalam Perkembangan Emosional Anak." *Jurnal Parenting Dan Anak* 2, no. 2 (2025): 1–9. <https://doi.org/10.47134/jpa.v2i1.1164>.
- Elsas, Susanne, Teresa Möhrle, and Ruut Veenhoven. "Happiness and Single Parenthood : A Literature Review Using an Online Findings Archive." *Journal of Happiness Studies* 27, no. 65 (2026): 2–28. <https://doi.org/10.1007/s10902-026-01030-6>.
- Erbil, Deniz Gökçe. "A Review of Flipped Classroom and Cooperative Learning Method Within the Context of Vygotsky Theory." *Front. Psychol* 11, no. 1157 (2020): 1–9. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2020.01157>.
- Ertesvåg, Sigrun K. "Measuring Authoritative Teaching." *Teaching and Teacher Education* 27, no. 1 (2011): 51–61. <https://doi.org/10.1016/j.tate.2010.07.002>.

Fadhia, Aliyah Nur, Queendra Cheryl Wibowo, Hilda Hanuf Hamida Zain, Nadia Ama Natuz Zahro, and Marchelia Nugra Pradana Putri. "The Role of Family Social Support in Enhancing the Resilience of Single Parents in Performing Dual Roles." *JKKP (Jurnal Kesejahteraan Keluarga Dan Pendidikan)* 12, no. 2 (2025): 186–97. <http://doi.org/10.21009/JKKP.122.06>.

Fadhila, Sisca Nurul, Qonita Nur Fadhila, Nabilla Az-zahra, and Izzah Aulia. "Peran Ganda Ibu Sebagai Orang Tua Tunggal (Single Parents) Dalam Mendidik Karakter Anak." *Jurnal Pendidikan Tambusa* 9, no. 2 (2025): 21103–7. <https://doi.org/10.31004/jptam.v9i2.29848>.

Fadlilah, Azizah Nurul, Supian Azhari, and Saidah Masfiah. "How Inclusive Classroom Practices Foster Interpersonal Intelligence among Young Children : A Case Study in Early Childhood Education." *JOYCED : Journal of Early Childhood Education* 6, no. 1 (2026): 122–36. <https://doi.org/10.14421/joyced.2026.61-10> How.

Fadlillah, M, and Syifa Fauziah. "Analysis of Diana Baumrind ' s Parenting Style on Early Childhood Development." *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan* 14, no. 2 (2022): 2127–34. <https://doi.org/10.35445/alishlah.v14i1.487>.

Faizah, Intan, and Ahmad Afan Zaini. "Pola Asuh Orang Tua Tunggal (Single Parent) Dalam Membentuk

Perkembangan Kepribadian Remaja Di Desa Banyutengah Panceng Gresik.” *BUSYRO: Journal of Broadcasting and Islamic Communication Studies* 02, no. 02 (2021): 83–91. <https://doi.org/10.55352/kpi.v2i2.222>.

Fajri, Jihan Syarifa Amanta, and Endang Sri Indrawati. “Studi Fenomenologis Tentang Pengalaman Single Parent Mother Pada Usia Dewasa Madya.” *Jurnal Empati* 13, no. 3 (2024): 74–83. <https://doi.org/10.14710/empati.2024.41548>.

Faulconer, Samuel C M, M Rach, and Mikaela J Dufur. “Gendered Associations between Single Parenthood and Child Behavior Problems in the United Kingdom.” *International Journal of Environmental Research and Public Health* 19, no. 16726 (2022): 1–16. <https://doi.org/10.3390/ijerph192416726>.

Febrina, Sandra Fauziyah Zahra, and Nadia Khairina. “Tinjauan Pola Asuh Otoriter Dari Perspektif Teori Baumrind Pada Remaja Dan Kaitannya Dengan Perilaku Agresif.” *Jurnal Flourishing* 4, no. 6 (2024): 266–73. <https://doi.org/10.17977/10.17977/um070v4i62024p266-273>.

Firyal, Marzuqoh Nabilah, Saffa Maharani, Muti’ah, Revalya Ananta Zahra, Annafi Nurul, and Ilmi Azizah. “Teachers Communication Strategies in Regulating Early

Childhood Emotions.” *JOYCED: Journal of Early Childhood Education* 6, no. 1 (2026): 95–109.
<https://doi.org/10.14421/joyced.2026.61-08>.

Fitriani, Rohyana, Miftahul Hidayati Syam, Lailatul Ismi, and Rabihatun Adawiyah. “Connecting Families and Character Education: Development of a Home-Visit Parenting Module for Children Aged 5 – 6 Years.” *JOYCED: Journal Of Early Childhood Education* 6, no. 1 (2026): 14–26. <https://doi.org/10.14421/joyced.2026.61-02>.

Fuadia, Nazia Nuril. “Perkembangan Sosial Emosi Anak Usia Dini.” *Jurnal Kediklatan Balai Diklat Keagamaan Jakarta* 3, no. 1 (2022): 31–47.
<https://doi.org/10.53800/wawasan.v3i1.131>.

Gunara, Gugun, Nahida, and Irpan. “Penerapan Metode Bermain Peran Dalam Mengembangkan Kemampuan Sosial Anak Usia Dini.” *J-PIAUD: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini* 2, no. 1 (2026): 40–49.
<https://ejournal.stitlakbok.ac.id/index.php/bimbi/article/view/49>.

Gustia, Ade Candra. “Internalizing the Value of Mutual Cooperation in Ananda Kindergarten in Pulau Tengah Village.” *JOYCED Journal Of Early Childhood Education* 4, no. 2 (2024): 120–29.

<https://doi.org/10.14421/joyced.2024.42-04>.

Hakikoh, Heka Rizky, Farida Hariyati, and Tellys Corliana.

“Komunikasi Resiliensi Ibu Tunggal Dalam Meningkatkan Ketahanan Keluarga.” *Jurnal Komunikasi Nusantara* 7, no. 2 (2025): 287–98.
<https://doi.org/10.33366/jkn.v7i2.2552>.

“Hasil Observasi Lapangan,” n.d. tanggal 1 April tahun 2026.

“Hasil Wawancara Dengan AR Edukator Kelas Rumpit 16 April 2026,” n.d.

“Hasil Wawancara Dengan Ibu IP Tanggal 13 Tahun 2026,” n.d.

“Hasil Wawancara Dengan Ibu IR Pada Tanggal 14 April Tahun 2026,” n.d.

“Hasil Wawancara Dengan IMZ Edukator Kelas Akar Tanggal 14 April Tahun 2026,” n.d. Tanggal 14 April tahun 2026.

“Hasil Wawancara Dengan Koordinator Komunitas Sekolah Gajahwong,” n.d. 22 April Tahun 2026.

“Hasil Wawancara Dengan PM Pada Tanggal 16 April Tahun 2026,” n.d.

“Hasil Wawancara Dengan PM Pada Tanggal 16 April Tahun 2026,” n.d.

“Hasil Observasi Lapangan,” n.d. tanggal 1 April tahun 2026.

“Hasil Wawancara Dengan AR Edukator Kelas Rumpit 16 April 2026,” n.d.

“Hasil Wawancara Dengan Edukator,” n.d. Tanggal 14 April tahun 2026.

“Hasil Wawancara Dengan Ibu IP Tanggal 13 Tahun 2026,” n.d.

“Hasil Wawancara Dengan Ibu IR Pada Tanggal 14 April Tahun 2026,” n.d.

“Hasil Wawancara Dengan IMZ Edukator Kelas Akar Tanggal 14 April Tahun 2026,” n.d. Tanggal 14 April tahun 2026.

“Hasil Wawancara Dengan Koordinator Komunitas Sekolah Gajahwong,” n.d. 22 April Tahun 2026.

“Hasil Wawancara Dengan Koordinator Komunitas Sekolah Gajahwong,” n.d. 22 April Tahun 2026.

“Hasil Wawancara Dengan PM Pada Tanggal 16 April Tahun 2026,” n.d.

“Hasil Wawancara Dengan Ibu IP Tanggal 13 Tahun 2026,” n.d.

“Hasil Wawancara Dengan Koordinator Komunitas Sekolah Gajahwong,” n.d. 22 April Tahun 2026.

“Hasil Wawancara Dengan Koordinator Komunitas Sekolah Gajahwong,” n.d. 22 April Tahun 2026.

Helena, Cut, and Melok Roro Kinanthi. “Peran Koherensi Diri Terhadap Resiliensi Keluarga Pada Orang Tua Tunggal.” *Jurnal Psikologi Sains Dan Profesi* 5, no. 3 (2021): 258–68. <https://doi.org/10.24198/jpsp.v5i3.27018>.

Heri, Mochamad, Agus Ari Pratama, and I Gede Agus Sastra Wijaya. “Pengalaman Single Parent Dalam Mengasuh Anak Usia Pra-Sekolah (6 Tahun).” *Jurnal Keperawatan Silampari* 6, no. 1 (2022): 290–96. <https://doi.org/10.31539/jks.v6i1.4332>.

Hewi, La, and Ayu Wandira. “Peranan Gaya Pengasuhan Orang Tua Tunggal Pada Perkembangan Sosial Emosional Anak Di Lembaga PAUD.” *Murhum : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 4, no. 1 (2023): 602–15. <https://doi.org/10.37985/murhum.v4i1.130>.

Hibana, Susilo Surahman, and Muthia Rahman Nayla. “Story to Improve Language Abilities of Early Children.” *JOYCED Journal Of Early Childhood Education* 1, no. 2 (2021): 53–61. <https://doi.org/10.14421/joyced.2021.12>.

Huda, Fitria Husnul, Leli Fertiliana Dea, and Ferdian Utama. “Single Parent Parenting in Developing Social Emotional of 4-5 Years Old Children.” *Bulletin of Early Childhood* 2, no. 1 (2023): 28–39.

<https://doi.org/10.51278/bec.v2i2.1113>.

Humaeroh, Isma, Istaryatiningtias, and Rismita. “Pengaruh Lingkungan Kerja Dan Program Pelatihan Terhadap Efektivitas Kerja Guru Sekolah Menengah Pertama Kecamatan Taman Sari Jakarta Barat.” *Jurnal Basicedu* 8, no. 4 (2024): 2495–2506. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i4.7561>.

Humairoh, Muthiah Amalia, Dodi Harianto, and Sapriya Utami. “Moving Together , Learning Together : Developing Cooperation Skills Through the Flag Relay Game.” *JOYCED : Journal of Early Childhood Education* 6, no. 1 (2026): 27–39. <https://doi.org/10.14421/joyced.2026.61-03>.

Hutagalung, Ahmad Ichsan Yafi. “The Role of Elementary School Age in Playing in Early Childhood Social Development.” *JOYCED Journal Of Early Childhood Education* 4, no. 2 (2024): 105–19. <https://doi.org/10.14421/joyced.2024.42-03>.

Hutasoit, Iin Tata Maranatha br, and Karina Meriem Beru Brahmana. “Single Mother Role in the Family.” *Education and Social Sciences Review* 2, no. 1 (2021): 27–34. <https://doi.org/10.29210/07essr208800>.

Indonesia, Media Mahasiswa. “Bagaimana Pola Asuh Single Parent Terhadap Perkembangan Perilaku Anak.”

Mahasiswaindonesia.Id, 2024.
<https://mahasiswaindonesia.id/bagaimana-pola-asuh-single-parent-terhadap-perkembangan-perilaku-anak/>.
Diakses pada 10 Juni 2026.

Izuddin, Azmi, Farahana Zahro Aini, and Ali Mas'ud.
“Kontekstualisasi Metode Tarbiyatul Aulad Abdullah Nashih Ulwan Bagi Anak Disabilitas Dalam Perspektif Pola Asuh Baumrind.” *AN-NAHDLOH: Journal of Education and Islamic Studies* 1, no. 4 (2026): 1849–66.
<https://ejournal.magisterpaiunira.com/index.php/annahdloh/article/view/186>.

Jasmine, C Aliffiana F, Syamsuddin, and Moch. Ilham Noer Sunan. “Kapital Sosial Dan Intergenerational Closure Dalam Functional Fatherless.” *Jurnal Ilmu Kesejahteraan Sosial “Humanitas” Fisip Unpas* 8, no. 1 (2026): 1–9.
<https://doi.org/10.23969/humanitas.v8i1.42677>.

Jiang, Qingyu, Dan Wang, Zhenqiao Yang, and Jeong- Kyun Choi. “Bidirectional Relationships between Parenting Stress and Child Behavior Problems in Multi- - Mother Families : A Cross- - Lagged Panel Model.” *Family Process* 62, no. 2 (2022): 671–86.
<https://doi.org/10.1111/famp.12796>.

Jin, Jiawen. “The Impact of Parenting Styles on Children ’ s

Social Adjustment and Development.” *Journal of Education, Humanities and Social Sciences* 22 (2023): 867–72. <https://doi.org/10.54097/ehss.v22i.14554>.

Kabri, Ida Yati, Nie Lie, Alberd Alberto Ardiansyah, and Mai Triana. “Pola Asuh Orang Tua : A Systematic Literature Review (SLR).” *JERUMI: Journal of Education Religion Humanities and Multidiciplinary* 2, no. 2 (2024): 859–66. <https://rayyanjurnal.com/index.php/jerumi/article/download/3416/pdf>.

Kamilla, Khairunnisa Nazwa, Alifia Nur Elga Saputri, Dayang Astri Fitriani, Sofie Aulia Az Zahrah, Putri Febiane Andryana, Istighna Ayuningtyas, Indah SaKhairunnisa Nazwa Kamilla, et al. “Teori Perkembangan Psikososial Erik Erikson.” *Early Childhood Journal* 3, no. 2 (2022): 77–87. <https://doi.org/10.30872/ecj.v3i2.4835>.

Kang, Jiyoun. “Children and Youth Services Review Instrumental Social Support , Material Hardship , Personal Control and Neglectful Parenting.” *Children and Youth Services Review* 35, no. 9 (2013): 1366–73. <https://doi.org/10.1016/j.chldyouth.2013.05.009>.

Kartila, Nia, I Wayan Karta, Ika Rachmayani, and Muazar Habibi. “Pengasuhan Single Parent Dalam Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia 5-6 Tahun.”

Indonesian Journal of Elementary and Childhood Education 3, no. 1 (2022): 403–8.
<https://journal.publication-center.com/index.php/ijece/article/view/1234>.

Khoirotin, Bahtiar Arbi, and Khamim Zarkasih Putro. “Beyond Inclusion: Teachers’ Creative Strategies for Building Meaningful Interactions Among Young Children.” *JOYCED: Journal Of Early Childhood Education* 6, no. 1 (2026): 1–13.
<https://doi.org/10.14421/joyced.2026.61-01>.

Khotmi, Nurmaulia. “Peran Psychological Capital Pada Orangtua Tunggal (Ibu) Dalam Mendidik Anak Usia Sekolah.” *Jurnal Psimawa: Diskursus Ilmu Psikologi Dan Pendidikan* 8, no. 2 (2025): 548–55.
<https://doi.org/10.36761/jp.v8i2.6704>.

Kuppens, Sofie, and Eva Ceulemans. “Parenting Styles: A Closer Look at a Well-Known Concept.” *Journal of Child and Family Studies* 28, no. 1 (2019): 168–81.
<https://doi.org/10.1007/s10826-018-1242-x>.

Kuswanto, Alisyah Pitri, Nilfatri, Achmad Hidayat, and Triyana Wulandari. “Implementation of Ecological Systems Theory in Strengthening the Role of Family, School, and Community in Islamic Educational Institutions.” *International Journal of Education Science*

and Culture 01, no. 3 (2024): 16–23.
<https://ejournal.almusthofa.org/index.php/IJESC/article/view/144>.

Ladiba, Ganivasari Citra, and Muhana Sofianti Utami. “Resiliensi Single Working Mother Pasca Suami Meninnggal.” *Happiness: Journal of Psychology and Islamic Science* 4, no. 1 (2020): 1–16.
<https://doi.org/10.30762/happiness.v4i1.360>.

Lathifah, Ainun, Bagus Ardi Saputro, Dina Prasetyowati, and Yenny Rachmawati. “Perkembangan Sosial Emosional Peserta Didik Usia Dasar.” *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandir* 09, no. 04 (2023): 1796–1808.
<https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i04.1770>.

Latifah, Eva, Dwi Hastuti, and Melly Latifah. “Pengaruh Pemberian ASI Dan Stimulasi Psikososial Terhadap Perkembanagn Sosial-Emosi Anak Balita Pada Keluarga Ibu Bekerja Dan Tidak Bekerja.” *Jurnal Ilmu Keluarga Dan Konsumen* 3, no. 1 (2010): 35–45.
[hhttps://doi.org/10.24156/jikk.2010.3.1.35](https://doi.org/10.24156/jikk.2010.3.1.35).

Lee, Woon Kyung, and Young Sun Joo. “Examining Family Processes Linked to Adolescent Problem Behaviors in Single-Mother Families : The Moderating Role of School Connectedness.” *Front. Psychol* 13, no. 937698 (2022):

1–15. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2022.937698>.

Lestari, Ade Hapsari. “Data BPS 2024: Ini 3 Provinsi Dengan Angka Perceraian Tertinggi Di Indonesia.” *Metrotvnews*, n.d.

<https://www.metrotvnews.com/read/k8oCVydp-data-bps-2024-ini-3-provinsi-dengan-angka-perceraian-tertinggi-di-indonesia>. Diakses pada 9 Juni 2026.

Leswarie, Alhikha, Anisa Zainun, and Ukhti Hafnida Aurilie. “Desain Penelitian Fenomenology: Kajian Literatur Penelitian Kualitatif.” *Jurnal Komprehensif* 3, no. 2 (2025):478–82.

<https://ejournal.edutechjaya.com/index.php/komprehensif/article/view/1675>.

Liu, Hao, Yuxi Qiu, and Li Luo. “Exploring Family Educational Involvement and Social Skills in Chinese Preschoolers: The Moderating Role of Parent-Child Relationship.” *Front. Psychol* 13, no. 911421 (2022): 1–14. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2022.911421>.

Louis, John Philip. “The Young Parenting Inventory (YPI-R3), and the Baumrind, Maccoby and Martin Parenting Model: Finding Common Ground.” *Children* 9, no. 2 (2022): 2–14. <https://doi.org/10.3390/children9020159>.

Lubis, Annisa Adilla, Riza Oktariana, and Fitrah Hayati. “Pola Asuh Orang Tua Single Parent Dalam Perkembangan

- Kepribadian Sosial Anak Studi Kasus Di Desa Kota Lintang Kec Kota Kuala Simpang Aceh Tamiang.” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa* 2, no. 1 (2021): 1–20. <https://doi.org/10.46244/.v2i1.289>.
- Luo, Xiyan, Yuhan Xie, and Yajing Zhang. “Effect Of Parenting Styles on Children ’ s Prosocial Behavior.” *Journal of Education, Humanities and Social Sciences* 26 (2024): 186–91. <https://doi.org/10.54097/h4y30486>.
- Mahmud. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Cetakan Pe. Mojokerto: Yayasan Darul Falah, 2025.
- Mardhana, I Nyoman Ari Oktapaddy. “Dampak Pola Asuh Single Parent Pada Perkembangan Remaja: Sebuah Kajian Literatur.” *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 11, no. 1.D (2025): 129–39. <https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/9737>.
- Maulidian, Muslihatun, and Filsa Era Sativa. “Perubahan Perilaku Sosial Anak Usia Dini Sebagai Dampak Pembatasan Gadget Oleh Orangtua Di Lombok Timur.” *Jurnal Psimawa Diskursus Ilmu Psikologi & Pendidikan* 8, no. 1 (2025): 114–22. <https://doi.org/10.36761/jp.v8i1.5791>.
- Mbupu, Marsiana, Konstantinus Dua Dhiu, Efrida Ita, and Elisabeth Tantiana Ngura. “Analisis Kepercayaan Diri

Anak Terhadap Kemampuan Interaksisosial Anak Usia Dini Di Tkk Maria Gunung Karmel Satap Sdk Naru.” *Jurnal Manajemen Pendidikan* 11, no. 1 (2026): 1832–43. <https://doi.org/10.34125/jmp.v11i1.1987>.

Mcleish, Jenny, Susan Ayers, and Christine Mccourt. “Community-Based Perinatal Mental Health Peer Support : A Realist Review.” *BMC Pregnancy Childbirth* 23, no. 570 (2023): 1–12. <https://doi.org/10.1186/s12884-023-05843-8>.

McLeod, Saul. “Bronfenbrenner’s Ecological Systems Theory.” *Simply Psychology*, 2025. <https://www.simplypsychology.org/bronfenbrenner.html>. Diakses pada 12 Juni 2026.

Meilindah, Nailah, Ulfiani Rahman, and Muchlisah. “Analisis Penerapan Reinforcement Positif Berdasarkan Teori Behavioristik B.F. Skinner Dalam Meningkatkan Keaktifan Dan Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas I Sd Islam Az-Zikri Bone.” *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 11, no. September (2026): 399–411. <https://doi.org/10.23969/jp.v11i03.60411>.

Moelyono, Cindy Amelia, and Agnes Maria Sumargi. “Peran Dukungan Sosial Terhadap Parenting Self-Efficacy Ibu Bekerja Dengan Anak Usia Dini.” *Psychopreneur Journal* 9, no. 1 (2025): 29–40.

<https://doi.org/10.37715/psy.v9i1.4698>.

Moerer-urdahl, Tammy, and John W Creswell. "Using Transcendental Phenomenology to Explore the ' Ripple Effect ' in a Leadership Mentoring Program." *International Journal of Qualitative Methods* 3, no. 2 (2004): 19–35.
<https://doi.org/10.1177/160940690400300202>.

Mucharomah, Rani, and Sjafiatul Mardiyah. "Peran Fasilitator Parenting Dalam Pengembangan Sosial Anak Usia Dini." *Jurnal Pendidikan Untuk Semua* 2, no. 2 (2018): 8–20. <https://doi.org/10.26740/jpus.v2n2.p8-20>.

Muñoz-Laboy, Miguel, Nicolette Severson, Ashley Perry, and Vincent Guilamo-Ramos. "Differential Impact of Types of Social Support in the Mental Health of Formerly Incarcerated Latino Men." *Am J Mens Health* 8, no. 3 (2015): 226–39.
<https://doi.org/10.1177/1557988313508303>. Differential.

Musadad, Dede Anwar, Tri Juni Angkasawati, Yuslely Usman, Matthew Kelly, and Chalapati Rao. "Implementation Research for Developing Civil Registration and Vital Statistics (CRVS) Systems : Lessons from Indonesia." *BMJ Glob Health* 8, no. 7 (2023): 1–12. <https://doi.org/10.1136/bmjgh-2023-012358>.

- Mutiara, Yolanda, Suciyana Rahmawati, Annisa Juliana, Flora Ambarwati, and Rahma Wulandar. "Pengaruh Pola Asuh (Parenting) Pada Pertumbuhan Dan Perkembangan Anak Usia Dini (Golden Age) Di Tk Abdi Bangsa 2." *Jurnal Ilmiah Nusantara (JINU)* 3, no. 1 (2026): 1282–94. <https://doi.org/10.61722/jinu.v3i1.8170>.
- Newsroom, Parentnial. "Analisa Data Tren Perceraian Di Indonesia Tahun 2024, Bagaimana Persentasenya?" *Parentnial.Com*, n.d. <https://www.parentnial.com/2025/04/analisa-data-tren-perceraian-di-indonesia-tahun-2024-bagaimana-persentasenya.html>. Diakses pada 9 Juni 2026.
- Novalia, Rifyal, and Titin Kusayang. "Analysis of Parenting Patterns for Early Childhood with Gadget Addiction." *Journal Of Early Childhood Education* 4, no. 2 (2024): 130–40. <https://doi.org/10.14421/joyced.2024.42-05>.
- NSW, Gowrie. "Lev Vygotsky's Theory of Child Development - Gowrie NSW." *Gowrie New South Wales*, 2026. <https://www.gowriensw.com.au/thought-leadership/vygotsky-theory>. Diakses pada 12 Juni 2026.
- Nugrahani, Rizka Fibria, and Wulan Charisma Fitri. "Pola Asuh Orangtua Single Parents." *Psikodinamika : Jurnal Literasi Psikologi* 3, no. 2 (2023): 35–45. <https://ejournal.uniramalang.ac.id/psikodinamika/article/>

download/2791/1920.

- Nur'ainy, Marhumah, Sembodo Ardi Wibowo, Setyoadi Purwanto, and Linda Atika Dewi. "Resilience in Parenting : Peran Orang Tua Single Parent Dalam Membentuk Kemandirian Anak Usia 4 – 5 Tahun Di Tengah Keterbatasan Ekonomi." *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 9, no. 6 (2025): 2641–48. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v9i6.7543>.
- Nuraini, Febritesna, Djoko Saryono, Abdul Latif, Azizah Binti Zain, M. Ishaq, Bambang, Agus Supriyanto 1State, and Sudarsono. "Beyond School Contact : Two-Way Teacher – Parent Communication and Parental Involvement in Islamic Early Childhood Education." *Al-Athfal: Jurnal Pendidikan Anak* 11, no. 2 (2025): 481–92. <http://dx.doi.org/10.14421/al-athfal.2025.112-15> 1.
- Nurfadhillah, Maya, and Hamid Patilima. "Parents ' Efforts to Limit Gadgets by Implementing Positive Discipline from an Early Age." *JCD : Journal of Childhood Development* 4, no. 1 (2024): 293–303. <https://doi.org/10.25217/jcd> |.
- Nurhalisa, Fatmaridah Sabani, Subhan, Mirnawati, Rifa'ah, and Mahmudah Bulu. "Strategi Guru Menumbuhkan Rasa Percaya Diri Anak Usia Dini." *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Indonesia* 3, no. 1 (2026): 31–42. <https://doi.org/10.71049/d53r3v65>.

- Octaviani, Muthia, Tin Herawati, and Fatma Putri Sekaring Tyas. “Stres, Strategi Koping, Dan Kesejahteraan Subyektif Pada Keluarga Orang Tua Tunggal.” *Jurnal Ilmu Keluarga dan Konsumen* 11, no. 3 (2018): 169–80. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.24156/jikk.2018.11.3.169>.
- Pagarwati, Lia Dwi Ayu, and Puji Yanti Fauziah. “Profil Pendidikan Karakter Anak Dengan Pengasuhan Orang Tua Tunggal (Single Parent).” *Pedagogi: Jurnal Anak Usia Dini dan Pendidikan Anak Usia Dini* 6, no. 2 (2020): 68–80. <https://doi.org/10.30651/pedagogi.v6i2.5183>.
- Power, Thomas G. “Parenting Dimensions and Styles : A Brief History and Recommendations for Future Research.” *Child Obes* 9, no. August (2013): 14–21. <https://doi.org/10.1089/chi.2013.0034>.
- Primayuni, Sucey. “Kondisi Kehidupan Wanita Single Parent.” *SCHOULID: Indonesian Journal of School Counseling* 3, no. 4 (2019): 17–23. <https://doi.org/10.23916/08425011> Article.
- Prime, Heather, Krysta Andrews, Alexandra Markwell, Andrea Gonzalez, Magdalena Janus, Andrea C Tricco, Teresa Bennett, and Leslie Atkinson. “Positive Parenting and Early Childhood Cognition : A Systematic Review

and Meta - Analysis of Randomized Controlled Trials.” *Clinical Child and Family Psychology Review* 26, no. 2 (2023): 362–400. <https://doi.org/10.1007/s10567-022-00423-2>.

Proctor, K Ryan, and Richard E Niemeyer. “Retro Fi Tting Social Learning Theory with Contemporary Understandings of Learning and Memory Derived from Cognitive Psychology and Neuroscience.” *Journal of Criminal Justice* 66, no. 101655 (2020): 1–16. <https://doi.org/10.1016/j.jcrimjus.2019.101655>.

Putri, Laela Rahmah, Namira Infaka Putri Pembayun, and Citra Wahyu Qolbiah. “Dampak Kekerasan Seksual Terhadap Perempuan: Sebuah Sistematik Review.” *Jurnal Psikologi* 1, no. 4 (2024): 1–17. <https://doi.org/10.47134/pjp.v1i4.2599>.

Putri, Vhebedyzarel. “10 Provinsi Dengan Persentase Ibu Tunggal Dengan Anggota 2-3 Orang Terbanyak 2024.” *GoodStats Data*, 2024. <https://data.goodstats.id/statistic/10-provinsi-dengan-persentase-ibu-tunggal-dengan-anggota-2-3-orang-terbanyak-2024-yixTT>. Diakses pada 9 Juni 2026.

Rahma, Rezka Arina, Lidya Amalia Rahmanian, and Zihan Novita Sari. “Development of Blended Learning-Based Family Institution Partnership Model in Stimulating

Early Children ' s Development.” *JPPM (Jurnal Pendidikan Dan Pemberdayaan Masyarakat)* 11, no. 1 (2024): 62–72.
<https://doi.org/10.21831/jppm.v11i1.72228>.

Ramadhani, Pahlita Ratri, and Puji Yanti Fauziah. “Hubungan Sebaya Dan Permainan Tradisional Pada Keterampilan Sosial Dan Emosional Anak Usia Dini.” *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 4, no. 2 (2020): 1011–20. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i2.502>.

Rasmini, Ni Wayan. “Penyimpangan Perilaku Sosial-Emosional Anak Pada Pengasuhan Orang Tua Tunggal Korban Perceraian.” *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 7, no. 5 (2023): 6017–26. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i5.5300>.

Reis, Dulce Elda Ximenes dos, Endang Retno Surjaningrum, and Ike Herdiana. “Analysis of Stress Coping Strategies in Single Parent Mother After Left by Her Husband : Systematic Literature Review.” *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)* 3, no. 3 (2021): 1378–88. <https://doi.org/10.34007/jehss.v3i3.570>.

Rifayanti, Rina, Aulia Suhesty, Ridha Wahyuni, Shinta Aprillia Pramesti, Riska Wardani, and Siti Nur Azmi. “Psychological Well-Being of Single Working Mothers : The Influence of Spiritual Intelligence and Social

Support.” *Jurnal Ilmiah Terapan* 13, no. 1 (2025): 88–92.
<https://doi.org/10.22219/jipt.v13i2.37655>.

Rizal, Soni Samsu, Nia Nuraida, and Pika Romantika Rahim.

“Pengaruh Pola Asuh Orangtua Tunggal Terhadap Perkembangan Sosial Anak Usia Dini (Studi Kasus PAUD Kober Puspasari Kecamatan Cipaku Kabupaten Ciamis).” *Arunika Widya: Jurnal Pendidikan Dasar Dan Menengah* 1, no. 2 (2025): 14–21.
<https://doi.org/10.59966/arunikawidya.v1i2.143>.

Rizaty, Monavia Ayu. “Data Persentase Kepala Rumah Tangga Perempuan Di Indonesia Pada 2023.” *DataIndonesia.Id.*, 2023.
<https://dataindonesia.id/varia/detail/data-persentase-kepala-rumah-tangga-perempuan-di-indonesia-pada-2023>. Diakses pada 9 Juni 2026.

Rohmawati, Eni Dyah Ayu. “Faktor Terjadinya Kehamilan Sebelum Menikah Di Wilayah Kantor Urusan Agama Tegalsari Surabaya.” *AL-HUKAMA The Indonesian Journal of Islamic Family Law* 04, no. 02 (2014).

Rosanti, Sylviana Ira, Ahmad Suriansyah, and Rizky Amelia.

“Keterlibatan Orang Tua Dalam Kegiatan Sekolah Untuk Membentuk Karakter Tanggung Jawab Dan Disiplin Anak Usia Dini.” *Murhum : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 7, no. 1 (2026): 716–26.

<https://doi.org/10.37985/murhum.v7i1.1982>.

Rosmiani, Nur Anisa Tri Rahayu, Regita Fafa Putri Ananda, and Nirmalasari. “Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini: Kajian Teori Dan Implementasi.” *Jurnal Bungam Puti* 13, no. 1 (2025): 1–9. <https://jurnalfkipuntad.com/index.php/bgp/article/view/4163>.

Sabanari, Enjelita Putri, and Arthur Huwae. “Resiliensi Dan Work-Family Conflict Pada Orang Tua Single Parent Enjelita.” *G-COUNS: Jurnal Bimbingan Dan Konseling* Vol. 9, no. 2 (2025): 1004–14. <https://doi.org/10.31316/g-couns.v9i2.6199>.

Sadriani, Andi. “Peran Modal Sosial Keluarga Dalam Perkembangan Sosial Anak Usia Dini Di Lingkungan Perkotaan.” *Edukids : Jurnal Inovasi Pendidikan Anak Usia Dini* 5, no. 1 (2025): 18–29. <https://doi.org/10.51878/edukids.v5i1.5422>.

Salavera, Carlos, Pablo Us, and Alberto Quilez-robres. “Exploring the Effect of Parental Styles on Social Skills : The Mediating Role of Affects.” *International Journal of Environmental Research and Public Health* 19, no. 6 (2022): 1–12. <https://doi.org/10.3390/ijerph19063295>.

Sartor, Teresa, Sarah Lange, and Heinrich Tröster. “Cumulative Stress of Single Mothers - An Exploration

of Potential Risk Factors.” *The Family Journal: Counseling and Therapy for Couples and Families* 31, no. 1 (2023): 88–94. <https://doi.org/10.1177/10664807221104134>.

Setiawan, Usep, Saepul Mukti, and Dede Supendi. “Social Development of Children with Single Parent Style.” *World Psychology* 4, no. 2 (2025): 262–71. <https://doi.org/10.55849/wp.v4i2.801>.

Setyaningsih, Diana, Agustinus Tandilo Mamma, Erna Olua, and Sirjon. “The Impact of Authoritative Parenting Patterns on the Social-Emotional Development of Early Childhood in Indonesia.” *World Psychology* 4, no. 1 (2025): 112–22. <https://doi.org/10.55849/wp.v4i1.808>.

Shofiah, Aji Nur, and Fauzi. “Pengembangan Kemampuan Kerjasama Anak Usia Dini Melalui Fun Games Circle Aji.” *Jurnal Ilmiah Potensia* 8, no. 1 (2023): 207–18. <https://doi.org/10.33369/jip.8.1.207-218>.

Sidi, Redyanto, and Andika Putra. “Pertanggungjawaban Peredaran Obat Keras Tanpa Resep Dokter Dan Peran Pendidikan Islam.” *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam* 10, no. 10 (2022): 1–13. <https://doi.org/10.30868/ei.v11i03.3301>.

Stanley, Keonna, and Nai-Cheng Kuo. “‘It Takes a Village’: Approaching the Development of School- Family-

Community Partnerships through Bronfenbrenner ' s Socio- Ecological Perspectives.” *Journal of Human Sciences and Extension* 10, no. 1 (2022): 1–15. <https://doi.org/10.54718/CQBW6379>.

Statistik, Badan Pusat. “Menuju Inklusivitas: Perkembangan Pencatatan Sipil Di Indonesia 2019-2023,”2024. <https://www.bps.go.id/en/publication/2024/12/20/216170cff87601ed5864acdf/menuju-inklusiivitas--perkembangan-pencatatan-sipil-di-indonesia-2019-2023.html>.

Stevany, Ribka. “Sebanyak 12,73 Persen Perempuan Indonesia Menjadi Kepala Keluarga.” *RRI.Co.Id.*, 2024. <https://rri.co.id/biak/berita-lain/801279/sebanyak-12-73-persen-perempuan-indonesia-menjadi-kepala-keluarga>. Diakses pada 9 Juni 2026.

Sugiarto, Tiara Syahani, Imanuddin Abil Fida, and Reza Hilmy Luayyin. “Upaya Perempuan Single Parent Dalam Mewujudkan Fungsi Keluarga Bagi Anak (Studi Kasus Di Kelurahan Jati , Kecamatan Mayangan, Kota Probolinggo).” *USRAH: Jurnal Hukum Keluarga Islam* 3, no. 87 (2023): 142–62. <https://orcid.org/0009-0001-3264-8552>.

Sulistiyorini, Ahmad Samawi, and Sri Wahyuni. “Authoritative Parenting and School Support As Predictors Of

- Preschoolers' Social Efficacy." *Aulad : Journal on Early Childhood* 8, no. 3 (2025): 1303–7.
<https://aulad.org/index.php/aulad/article/view/1346/583>.
- Syakuro, Moh Abdan, Raden Rachmy Diana, Ardhana Reswari, Danang Prastyo, and Imalah. "The Role of Parenting in the Use of Gadgets in Early Childhood : A Case Study of RA An-Najah I Karduluk Sumenep." *KIDDO : Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini* 4, no. 1 (2023): 41–54.
<https://doi.org/10.19105/kiddo.v4i1.8251>.
- Tazhkiroh, Nafi'ul, Eny Purwandari, and Taufik. "Pengalaman Subjektif Kualitas Hidup Orang Tua Tunggal Berstatus Cerai." *Jurnal Psikologi Perseptual* 10, no. 2 (2025): 219–28.
<https://doi.org/10.24176/perseptual.v10i2.14889>.
- Tiwari, Arjun Prasad. "Authoritative Parenting: The Best Style in Children's Learning." *American Journal of Education and Technology (AJET)* 1, no. 3 (2022): 18–21. <https://doi.org/10.54536/ajet.v1i3.687>.
- W, R Willya Achmad, Nunung Nurwati, and Nandang Mulyana. "Resiliensi Keluarga Single Parent Dengan Anak Skizofrenia." *Media Bina Ilmiah* 14, no. 8 (2020): 3061–66.
https://www.researchgate.net/publication/344224191_O

pen_Journal_Systems_Resiliensi_Keluarga_Single_Parent_Dengan_Anak_Skizofrenia.

Wahab, Mohamad Azarul A'inol bin, and Zuraini binti Jamil @ Osman. "Dwi-Peranan Ibu Tunggal : Cabaran Dalam Pengurusan Keluarga Tunggal Dan Peranan Sokongan Sosial." *Jurnal Perspektif* 16, no. 2 (2024): 24–34. <https://doi.org/10.37134/perspektif.vol16.2.3.2024>.

Walida, Dewi Tavana. "Teori Mubadalah Dan Aplikasinya Dalam Penelitian Gender (Studi Peran Ayah Dalam Pengasuhan Anak)." *ULIL ALBAB : Jurnal Ilmiah Multidisiplin* 4, no. 1 (2024): 398–415. <https://doi.org/10.56799/jim.v4i1.6824>.

Wangelamo, Ingka, and Barokah Isdaryanti. "Pola Pengasuhan Anak Usia Dini Berbasis Budaya Tobelo." *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 3, no. 2 (2026): 1–11. <https://edu.pubmedia.id/index.php/paud/article/view/2434>.

Wei, Yiping, Cheng Zhu, Yiping Wei, Tianqing Chen, Tao Li, and Xiaopeng Wu. "How Key Family Factors Influence Preschool Children ' s Social – Emotional Competence : Threshold Effects of Parental Parenting Styles and Parent – Child Interaction Quality." *Front. Psychol* 17, no. 1815141. (2026): 1–17. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2026.1815141>.

- Widjayatri, RR. Deni, Felisia Gusti Pangestu², Nandiya Purnama Triana, Sela Nurlaela, Tafridatul Husna, and Wulan Aditya. “Permainan Tradisional Bakiak Dalam Mengembangkan Kemampuan Sosial Anak Usia Dini.” *Jurnal Tunas Siliwangi* 9, no. 2 (2023): 74–91. <https://doi.org/10.22460/ts.v9i2.3832>.
- Wijirahayu, Ani, Diah Krisnatuti, and Istiqlaliyah Muflikhati. “Kelekatan Ibu-Anak, Pertumbuhan Anak, Dan Perkembangan Sosial Emosi Anak Usia Prasekolah.” *Jurnal Ilmu Keluarga Dan Konsumen* 9, no. 3 (2017): 171–82. <https://doi.org/10.24156/jikk.2016.9.3.171>.
- Xu, Michael F, Heather Kirkorian, Qiyao Yang, and Bilge Mutlu. *Supporting Family-School Partnerships with Robot-Facilitated Home-Based Activities. Proceedings of the 25th Interaction Design and Children Conference (IDC '26)*. Vol. 1. arXiv, 2026. <https://doi.org/10.1145/3773077.3806112>.
- Yen, Edwin Gandaputra. “Pengantar Studi Fenomenologis Dalam Penelitian Teologis.” *Te Deum (Jurnal Teologi Dan Pengembangan Pelayanan)* 8, no. 1 (2018): 1–16. <https://ojs.sttsappi.ac.id/index.php/tedeum/article/view/42>.
- Yulianingsih, Arti Dwika, and Achmad Mujab Masykur. “Pengalaman Remaja Sebagai Single Mother (Studi

- Fenomenologi Pada Remaja Perempuan Yang Mengalami Married by Accident)." *Jurnal Empati* 8, no. 1 (2019): 200–211. <https://doi.org/10.14710/empati.2019.23595>.
- Z, Bintang Shafa Masnaini., Suyadi, and Rohinah. "Pengasuhan Single Mother Dan Dampaknya Terhadap Perkembangan Psikososial Anak Usia Dini: A Systematic Literature Review." *Indonesian Journal of Early Childhood: Jurnal Dunia Anak Usia Dini* 8, no. 1 (2026): 160–74, Hal 170. <https://doi.org/10.35473/ijec.v8i1.4779>.
- Zaatari, Wafaa El, and Imad Maalouf. "How the Bronfenbrenner Bio-Ecological System Theory Explains the Development of Students ' Sense of Belonging to School?" *Sage Open* 12, no. 4 (2022): 1–18. <https://doi.org/10.1177/21582440221134089>.
- Zahrani, Cikal Genang, and Suci Nugraha. "Pengaruh Self-Compassion Terhadap Regulasi Emosi Single Parent." *Bandung Conference Series: Psychology Science* 6, no. 1 (2026): 1–8. <https://doi.org/10.29313/bcsps.v6i1.22113>.
- Zatihulwani, Eliza Zihni. "The Relationship Between Parenting Patterns and Moral Development of Preschool-Aged Children." *Fundamental and Management Nursing Journal* 8, no. 1 (2025): 18–25.

<https://doi.org/doi.org/10.20473/fmnj.v8i1.62999>.

Zhou, Xiang, and Zoe E Taylor. “Differentiating the Impact of Family and Friend Social Support for Single Mothers on Parenting and Internalizing Symptoms.” *Journal of Affective Disorders Reports* 8, no. January (2022): 100319. <https://doi.org/10.1016/j.jadr.2022.100319>.

